

ABSTRACT

NANI ARIANTI. **A Study of Frankie's Identity Formation in Her Adolescence as Seen in McCullers' *The Member of the Wedding*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

Every person must be in the moment of adolescence in his/her life, since it is one of the stages of human's life development which has to be undergone by everyone. Some people might say that adolescence is the hardest phase in their life, when they begin to question and seek their self-identity. Identity formation usually begins in the adolescence period. Since identity formation in adolescence is very important, I decided to study this topic. Carson McCullers' *The Member of the Wedding* is used because it is a literary work which talks about a girl, Frankie, who is in the process of her identity formation in her adolescence.

There are three problems that have to be answered in order to see the main character's identity formation. The problems are (1) What changes are undergone by Frankie due to her adolescence? (2) How does Frankie change into F. Jasmine and what F. Jasmine's characteristics which are different from Frankie's characteristics? (3) How does finally Frankie achieve her self-identity?

This study is a library research. The primary source is McCullers' *The Member of the Wedding*, while the secondary resources are some books of literature and psychology. In this thesis, psychological approach is used because it talks about human development in adolescence and identity formation of adolescent too. Therefore this approach is the most suitable to be used in analyzing the main character's identity formation in her adolescence.

There are three points that can be concluded after analyzing the novel. First, the changes are undergone by Frankie due to her adolescence are physical growth, low self-esteem, desperation for sense of belonging, and questioning self-identity. Second, Frankie changes into F. Jasmine because of her over excitement toward her brother's wedding. She believes that she belongs to her brother and the bride. Because of that she creates an ideal-self to suit this new situation. She begins with changing her name into F. Jasmine. F. Jasmine's characteristics that are different from Frankie's are: feminine, adult-like, included, and confident. Third, Frankie finally achieves her self-identity after experiencing some catharsis moments. The bitter fact that her brother and the bride are a *we* unto themselves, and that there are no plans to include her, make Frankie realizes that her identity as F. Jasmine failed, and that F. Jasmine is not her true self. Being tired of changing into someone else, finally she finds her true self and starts using her original given name, Frances. Then a significant event happens which is Frances finds a new best friend called Mary Littlejohn. This Frances-Mary relationship once again influences Frances' characteristics. It improves Frances' self-esteem. It also drives Frances a step closer to maturity. In the end, Frances shows greater signs of identity achievement after her recent experiences, but she still has long road to travel.

ABSTRAK

NANI ARIANTI. A Study of Frankie's Identity Formation in Her Adolescence as Seen in McCullers' *The Member of the Wedding*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Setiap orang pasti pernah berada dalam masa remaja. Masa remaja mungkin adalah masa paling sulit dalam hidup karena proses pembentukan identitas seringkali dimulai pada masa remaja. Oleh karena hal ini sangat penting, saya memutuskan untuk membahas topik tersebut. Saya menggunakan novel berjudul *The Member of the Wedding* yang ditulis oleh Carson McCullers karena novel ini bercerita tentang seorang gadis bernama Frankie yang sedang mengalami proses pembentukan identitas pada masa remajanya.

Ada tiga pertanyaan yang harus dijawab untuk mengetahui pembentukan identitas pada tokoh utama. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ialah (1) Perubahan-perubahan apa yang dialami oleh Frankie pada masa remajanya? (2) Bagaimana Frankie berubah menjadi F. Jasmine dan apa saja karakteristik F. Jasmine yang berbeda dari karakter Frankie? (3) Bagaimana Frankie memperoleh identitasnya yang sesungguhnya?

Skripsi ini menggunakan metode penelitian pustaka. Sumber utamanya adalah novel *The Member of The Wedding* karya Carson McCullers, sedangkan sumber tambahannya adalah buku sastra dan psikologi. Pendekatan psikologi digunakan dalam analisis karena pendekatan ini mencakup pembahasan tentang perkembangan manusia pada masa remaja sekaligus pembentukan identitas remaja. Ini adalah pendekatan yang paling sesuai untuk membahas pembentukan identitas tokoh utama pada masa remajanya.

Ada tiga hal yang dapat disimpulkan setelah menganalisis novel ini. Pertama, perubahan yang dialami Frankie pada masa remajanya adalah pertumbuhan fisik, rendah diri, putus asa akan keinginan memiliki dan dimiliki, dan mempertanyakan identitas. Kedua, perubahan Frankie menjadi F. Jasmine dipicu oleh kegembiraan yang berlebihan terhadap pernikahan kakak laki-lakinya, Jarvis dan Janice. Dia yakin bahwa dia adalah bagian dari “kelompok” Jarvis dan Janice. Oleh karena itu dia mengubah dirinya menjadi sosok ideal untuk menyesuaikan dirinya dengan situasi baru ini. Dia mulai dengan mengganti namanya menjadi F. Jasmine. Karakteristik F. Jasmine yang berbeda dari Frankie adalah: feminim, berpura-pura dewasa, merasa menjadi bagian dari sesuatu, dan percaya diri. Ketiga, Frankie pada akhirnya memperoleh identitasnya setelah mengalami beberapa peristiwa katarsis. Kenyataan pahit bahwa Jarvis dan Janice saling memiliki dan bahwa tidak terlintas sedikitpun untuk menyertakannya, membuat Frankie menyadari identitasnya sebagai F. Jasmine adalah palsu dan telah gagal. Setelah lelah menjadi sosok lain, pada akhirnya dia menemukan sejatinya dan mulai memakai nama aslinya yaitu Frances. Kemudian Frances memperoleh sahabat baru bernama Mary Littlejohn. Persahabatan ini sekali lagi mempengaruhi karakter Frances. Persahabatan ini meningkatkan penghargaan diri Frances. Persahabatan ini juga mendorong Frances sedikit demi sedikit lebih dekat pada kedewasaan. Pada akhirnya, Frances menunjukkan tanda-tanda nyata telah mencapai tahap memperoleh identitas yang sesungguhnya setelah pengalaman-pengalaman terakhirnya, tetapi masih terbentang jalan yang panjang di depannya.